

## HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN PENGETAHUAN PERAWAT DALAM PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER UNTUK KEEFEKTIFAN POLA NAPAS PADA PASIEN TUBERKULOSIS

*Correlation Between Nurses' Perceptions And Knowledge In Applying The Semi-Fowler Position For Effective Breathing Patterns In Tuberculosis Patients*

Nurjanah<sup>1</sup>, Rini Mustamin<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas islam makassar

---

### Artikel info

#### Artikel history:

Submitted:05-08-25

Received : 15-08-25

Revised : 30-08-25

Accepted : 15-09-25

#### Keywords

Perawat  
Posisi semi fowler  
Tuberkulosis

---

### Abstrak

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan secara langsung oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Peran perawat dalam menangani kasus Tuberkulosis Paru meliputi memberikan perawatan, menjadi advokat, mengoordinasikan layanan, berkolaborasi, dan memberikan konsultasi guna menangani masalah pernapasan yang tidak efektif yang dapat berujung pada kematian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi dengan pengetahuan perawat dalam penerapan posisi semi fowler untuk keefektifan pola napas pada pasien tuberkulosis, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, observasional analitik dengan memakai desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini terdiri dari 30 perawat yang bekerja di RSUD Daya Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik total sampling. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square tes* antara variabel persepsi perawat dengan pengetahuan perawat dalam penerapan posisi semi fowler untuk keefektifan pola napas pada pasien tuberkulosis di peroleh nilai  $P=0,02$  lebih kecil nilai  $\alpha=0,05$  dengan demikian disimpulkan ada hubungan antara persepsi dengan pengetahuan perawat di RSUD Daya Kota Makassar. Dari hasil penelitian ini mendorong pihak yang berkepentingan untuk melakukan penelitian tambahan dan diharapkan memiliki sampel yang lebih luas dan dapat di andalkan untuk mejamin validitas. Dalam hal ini, institusi terkait, seperti rumah sakit perawat, dapat melakukan tindakan sesuai standar operasional prosedur.

### Abstract

*Tuberculosis is an infectious disease caused directly by the bacteria Mycobacterium tuberculosis. The role of nurses in handling Pulmonary Tuberculosis cases includes providing care, being an advocate, coordinating services, collaborating, and providing consultation to deal with ineffective breathing problems that can lead to death. The general objective of this study was to determine the perception and knowledge of nurses in the application of the semi-*

---

---

*fowler position for the effectiveness of breathing patterns in tuberculosis patients, this study used quantitative methods, analytical observations using a "cross sectional" design. The population of this study consisted of 30 nurses working at RSUD Daya Kota Makassar. This study used total sampling technique. Based on the results of statistical tests using the chi-square test between the variables of nurses' perceptions with nurses' knowledge in the application of the semi-fowler position for the effectiveness of breathing patterns in tuberculosis patients obtained a value of  $P = 0.02$  smaller than the value of  $\alpha = 0.05$ , thus it is concluded that there is a relationship between perception and knowledge of nurses at RSUD Daya Kota Makassar. The results of this study encourage interested parties to conduct additional research and are expected to have a wider and reliable sample to ensure validity. In this case, related institutions, such as nursing hospitals, can take action according to standard operating procedures.*

---

**Corresponden author:**  
email:jannahzen1609@gmail.com

---

## **PENDAHULUAN**

Tuberkulosis merupakan sebuah penyakit yang bisa menular, disebabkan oleh infeksi dari bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini biasanya menyerang bagian paru-paru, tetapi juga dapat mempengaruhi organ lain dalam tubuh. Tuberkulosis tergolong sebagai salah satu penyakit infeksi paling mematikan di dunia, namun dapat diobati dan disembuhkan jika penanganannya dilakukan dengan benar (Syarif & Adiaksa, 2023).

Posisi semi fowler biasanya direkomendasikan untuk pasien yang mengalami kesulitan bernapas dan berisiko mengalami penurunan kadar oksigen, termasuk pasien TB paru, asma, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan pasien dengan masalah jantung dan paru-paru, dengan kemiringan antara  $30^\circ$  hingga  $45^\circ$  (Wahdah, 2022).

Berdasarkan penelitian (Samsir, 2020) Hasil dari analisis kasus yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan posisi semi fowler pada pasien Tuan.D dan Tuan.A berhasil menyelesaikan kedua permasalahan yang ada. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa posisi semi fowler sangat bermanfaat karena dapat mengurangi kesulitan bernapas yang dialami oleh pasien serta memberikan rasa nyaman. Kesimpulan yang didapatkan adalah adanya penurunan pada tanda serta gejala Tuberkulosis Paru pada kedua subjek penelitian dan peningkatan kemampuan dalam menerapkan posisi semi fowler secara mandiri.

Berdasarkan data di Dinkes sulsel pada tanggal 20 November 2024, jumlah kasus baru tercatat mencapai 27.256. Sementara itu, sebanyak 27.141 kasus infeksi TBC telah teridentifikasi pada tahun 2023. jika jumlah kasus TBC yang ditemukan meningkat, ini menunjukkan bahwa program intervensi untuk mendeteksi kasus berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini penting agar penanganan TBC dapat berlangsung cepat sehingga penyebarannya dapat ditekan. Kementerian Kesehatan menargetkan ada 45.556 kasus yang harus ditemukan di Sulawesi Selatan. Data saat ini menunjukkan kita baru berhasil menemukan 65% dari target 45.556 kasus. Sementara tahun lalu, hanya 60% yang teridentifikasi dari target 47.075 kasus. Dalam kegiatan ini, diperlukan untuk langsung turun ke lapangan menggunakan alat bernama Portable X-Ray di 17 kabupaten dan kota (Dinkes sulawesi selatan 2024).

Tuberkulosis Paru adalah salah satu dari sepuluh penyakit teratas di kalangan pasien yang dirawat di rumah sakit dan yang mendapatkan perawatan jalan di RSUD Daya Kota Makassar. Pada tahun 2021, terdapat 238 kasus TB Paru di antara pasien rawat jalan sedangkan rawat inap 24 kasus, jumlahnya naik menjadi 324 kasus di tahun 2022, dan kemudian menurun menjadi 292 kasus di tahun 2023 dan berkembang kembali pada tahun 2024 data dari ruang laboratorium RSUD terdapat 695 kasus pasien TB di ruang rawat jalan maupun rawat inap khususnya di poli internal, poli paru, ruangan rawat internal, dan ruangan isolasi/ TB Paru dan pada tahun 2025 tanggal 2 januari sampai februari pasien TB paru sejumlah 123 kasus TB yang teridentifikasi di laboratorium pada RSUD Daya kota makassar. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi dan pengetahuan perawat dengan penerapan posisi semi fowler untuk keefektifan pola napas pada pasien Tuberkulosis.

## METODE

Pada proses penelitian ini memakai desain *cross sectional*, penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret s/d 1 April 2025. Tempat penelitian ini berada di RSUD daya kota makassar. Pada kegiatan tersebut populasi terdiri dari 30 perawat. Dari 30 perawat tersebut terbagi 18 perawat di ruangan internal dan 12 perawat di ruangan isolasi paru. Sampelnya sebanyak 30 perawat menggunakan total sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan.

## HASIL

Tabel.1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Perawat Di Ruang Internal, Dan Isolasi Paru Di RSUD Daya Kota Makassar

Umur	Frekuensi ( n)	Persen ( % )
21- 30	7	23,3
31-40	15	50
41-50	7	23,3
>51	1	3,4
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2025

Dari tabel.1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 31-40 tahun, yaitu sebanyak 15 responden (50 %) dan responden paling sedikit yakni berusia lebih dari 50 tahun yaitu 1 orang responden (3,4%).

Tabel.2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Di Ruang Internal, Dan Isolasi Paru RSUD Daya Kota Makassar

Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Persen %
Laki-laki	3	10
Perempuan	27	90
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2025

Dari tabel.2 diketahui bahwa responden jenis kelamin perempuan lebih banyak yakni 27 responden (90%) sedangkan jenis kelamin laki berjumlah 3 responden (3%).

Tabel 3  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Ruang Internal Dan Ruang Isolasi Paru Di RSUD Daya Kota Makassar

	Frekuensi ( n )	Persen ( % )
Cukup	9	30
Baik	21	70
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2025

Dari tabel.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir yakni Ners dengan frekuensi 21 responden (70%), dan sebagian kecil responden berpendidikan terakhir yakni D3 dengan frekuensi 9 responden (30%).

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Masa Kerja Di Ruang Internal Dan Perawatan Isolasi Paru Di RSUD Daya Kota Makassar

	Frekuensi ( n )	Persen ( % )
< 5 tahun	8	26,6
≥ 5 tahun	22	73,4
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2025

Dari tabel.4 di atas dapat dilihat sebagian besar responden terbanyak dengan masa kerja lama dengan jumlah 22 responden (73,4), dan sebagian kecil responden dengan masa kerja baru dengan jumlah kurang dari 5 tahun 8 responden (26,6%).

Tabel 5  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Perawat Di Ruang Internal Dan Ruang Isolasi Di RSUD Daya Kota Makassar

	Frekuensi ( n )	( % )
Kurang	12	40
Baik	18	60
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2025

Dari tabel.5 di atas dapat dilihat sebagian besar responden terbanyak dengan pengetahuan baik 18 responden (60%) dan pengetahuan kurang 12 responden dengan (40%).

Tabel 6  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Persepsi Perawat Di Ruang Internal Dan Ruang Isolasi Di RSUD Daya Kota Makassar.

	Frekuensi (n)	Persen (%)
Positif	17	56,7
Negatif	13	43,3
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2025

Dari tabel.6 di atas dapat dilihat sebagian besar responden dengan pandangan positif 17 responden (56,7%), dan responden pandangan negatif berjumlah 12 responden (43,3%).

Tabel 7

Analisis Hubungan Persepsi Dengan Pengetahuan Perawat Dalam Penerapan Posisi Semi Fowler Untuk Keefektifan Pola Napas Pada Pasien Tuberkulosis Di RSUD Daya Kota Makassar

Persepsi perawat	Pengetahuan perawat				Total	P
	Kurang		Baik			
	n	%	n	%	n	%
Negatif	1	7,7	12	92,3	13	100
Positif	11	64,7	6	35,3	17	100
Jumlah	12	40	18	60	30	100

Sumber Data : Data Primer 2025

Dari tabel.7 di atas dapat menunjukkan bahwa 13 responden dengan persepsi negatif 12 responden (92,3%) dengan pengetahuan baik dan persepsi negatif 1 responden (7,7%) memiliki pengetahuan kurang. Sedangkan dari 17 responden dengan persepsi positif 6 responden (35,3%) memiliki pengetahuan baik dan persepsi positif 11 responden (64,7%) dengan pengetahuan kurang.

## PEMBAHASAN

### Hubungan persepsi dan pengetahuan perawat dengan penerapan posisi semi fowler untuk keefektifan pola napas pada pasien tuberkulosis

Berdasarkan tabel.7 menunjukkan bahwa dari total 30 responden, penelitian menemukan sebanyak 13 responden (100%) dengan persepsi negatif sebanyak 1 responden (7,7%) dengan pengetahuan kurang, Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi tentang posisi semi fowler.

Teori health belief model (2022), teori persepsi dalam keperawatan yang relevan dengan persepsi negatif akibat kurangnya pengetahuan perawat terhadap tindakan posisi semi Fowler terhadap keefektifan pola napas pada pasien tuberkulosis (TB). HBM menyatakan bahwa persepsi individu terhadap suatu tindakan kesehatan dipengaruhi oleh pemahaman mereka mengenai manfaat dan hambatan dari tindakan tersebut. Kurangnya pengetahuan perawat tentang manfaat posisi semi Fowler dalam meningkatkan ventilasi paru dan menurunkan kerja napas pada pasien TB dapat menimbulkan persepsi negatif, seperti anggapan bahwa posisi tersebut tidak efektif atau tidak penting. Hal ini menyebabkan rendahnya implementasi tindakan tersebut, padahal secara fisiologis, posisi semi Fowler terbukti membantu ekspansi paru yang lebih optimal pada pasien dengan gangguan pernapasan, termasuk TB paru.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Nelfa Fitria Takahepis dan Silvia Dewi M. Riu pada tahun (2021) di RS TK II Robert Wolter Mongonsidi menunjukkan bahwa penerapan posisi semi Fowler secara signifikan menurunkan frekuensi napas pada pasien tuberkulosis paru, dengan nilai  $p = 0,001$  ( $\alpha = 0,05$ ), menandakan efektivitas intervensi ini dalam meningkatkan pola napas pasien. Namun, penelitian oleh Krisnadina Bunaina Santoso dan rekan-rekannya mengungkapkan bahwa perawat yang kurang memahami manfaat posisi semi Fowler cenderung memiliki

persepsi negatif terhadap penggunaannya, sehingga intervensi ini kurang diterapkan dalam praktik. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan perawat dapat memengaruhi persepsi mereka terhadap efektivitas tindakan keperawatan, seperti posisi semi Fowler, dalam menangani ketidakefektifan pola napas pada pasien TB paru.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Smith dan Johnson (2018) mengungkap bahwa individu dengan pengetahuan tinggi justru menunjukkan resistensi yang lebih besar terhadap penggunaan kecerdasan buatan dalam kehidupan sehari-hari karena kekhawatiran etis dan dampak jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi negatif tidak semata-mata disebabkan oleh kurangnya informasi, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti nilai-nilai pribadi, pengalaman sebelumnya, dan kehidupan sosial. Dengan demikian, anggapan bahwa pengetahuan rendah selalu berbanding lurus dengan persepsi negatif tidak sepenuhnya tepat dan perlu ditinjau lebih dalam.

Pada tabel.7 dengan pengetahuan baik sebanyak 12 responden (66,6%), Hal ini disebabkan karena perawat yang telah mengetahui dasar posisi semi fowler, juga telah mendapatkan pelatihan keterampilan mengenai posisi semi fowler.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian oleh Nadya Octafia dan Nurhayati Fariyal (2022) di RSUD Kota Bogor menunjukkan bahwa penerapan posisi semi Fowler efektif dalam meningkatkan keefektifan pola napas pada pasien tuberkulosis paru. Dalam penelitian ini, dua pasien yang mengalami ketidakefektifan pola napas diberikan intervensi posisi semi Fowler selama tiga hari. Hasilnya menunjukkan bahwa satu pasien mengalami perbaikan penuh, sementara pasien lainnya menunjukkan perbaikan sebesar 50%. Temuan ini mendukung pentingnya pengetahuan perawat dalam menerapkan intervensi posisi semi Fowler sebagai strategi nonfarmakologis untuk meningkatkan fungsi pernapasan pada pasien TB paru.

Pada tabel.7 ada 17 responden (100%) dengan persepsi positif sebanyak 11 responden (64,7%) dengan pengetahuan kurang, hal ini dapat disebabkan oleh karena perawat hanya memberikan posisi semi fowler dan kurang mengetahui langkah langkah dan indikasi sehingga diberikan posisi semi semi fowler oleh perawat yang terkait.

Teori Notoatmodjo (2014), persepsi merupakan cara individu menafsirkan suatu objek berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya, di mana persepsi positif tidak selalu sejalan dengan tingkat pengetahuan yang memadai. Hal ini relevan dalam penelitian penerapan posisi semi Fowler pada pasien tuberkulosis (TB), di mana pada tahun 2015 ditemukan bahwa banyak perawat informal atau keluarga pasien memiliki persepsi positif terhadap manfaat posisi tersebut dalam meningkatkan efektivitas pola napas, meskipun pengetahuan mereka tentang cara penerapannya masih terbatas. Posisi semi Fowler diketahui secara klinis dapat memperbaiki ventilasi dan mempermudah kerja paru-paru, namun keterbatasan pengetahuan teknis menjadi hambatan dalam optimalisasi manfaatnya (Kozier et al., 2016). Dengan demikian, persepsi positif tanpa disertai pengetahuan yang cukup belum tentu menghasilkan tindakan yang efektif dalam praktik keperawatan.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian oleh Padliannor (2021) menunjukkan bahwa meskipun terdapat persepsi positif terhadap efektivitas posisi semi Fowler dalam meningkatkan saturasi oksigen ( $SpO_2$ ) dan menurunkan sesak napas pada pasien tuberkulosis paru, masih terdapat keterbatasan pengetahuan teknis dalam penerapannya. ditemukan bahwa posisi semi Fowler efektif sebagai intervensi nonfarmakologis untuk memperbaiki pola napas pasien TB paru. Namun, kurangnya pemahaman mendalam

mengenai teknik dan prinsip penerapan posisi ini dapat menghambat optimalisasi manfaatnya dalam praktik keperawatan sehari-hari.

Penelitian ini tidak sejalan Penelitian oleh Santoso et al. (2021) menunjukkan bahwa posisi orthopnea lebih efektif dibandingkan posisi semi Fowler dalam mengurangi sesak napas pada pasien tuberkulosis paru. Dalam literatur tersebut, ditemukan bahwa posisi orthopnea, yaitu posisi duduk dengan tubuh condong ke depan, menghasilkan penurunan sesak napas rata-rata sebesar 5, sedangkan posisi semi Fowler hanya sebesar 4. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat persepsi positif terhadap posisi semi Fowler, posisi orthopnea dapat memberikan hasil yang lebih signifikan dalam meningkatkan efektivitas pola napas pada pasien TB paru. Dengan demikian, penerapan posisi semi Fowler mungkin tidak selalu menjadi pilihan terbaik dalam intervensi keperawatan untuk pasien TB paru dengan gangguan pola napas.

Pada tabel.7 dari 17 responden persepsi positif sebanyak 6 responden (35,3%) dengan pengetahuan baik, hal ini disebabkan karena beberapa perawat sudah terlatih, berpengalaman melakukan posisi semi fowler, dan memiliki ilmu selalu diperbaharui, ini terlihat dari distribusi responden yang sebagian besar memiliki pengalaman kerja di atas 5 tahun.

Pada tahun 2020, teori konstruktivisme tetap menjadi landasan penting dalam memahami bagaimana persepsi membentuk pengetahuan. Dalam pandangan ini, individu tidak hanya menerima informasi dari lingkungan secara pasif, melainkan secara aktif mengonstruksi makna berdasarkan pengalaman sebelumnya. Jean Piaget dan Lev Vygotsky menekankan bahwa pengetahuan terbentuk melalui interaksi sosial dan eksplorasi lingkungan, di mana persepsi memainkan peran kunci dalam menyaring dan menginterpretasi informasi yang masuk. Dengan demikian, persepsi tidak hanya bersifat sensorik, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi, bahasa, dan budaya (Gibson, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi Fitriani (2018) hasil penelitian dilakukan peneliti terhadap 52 responden diperoleh bahwa perawat yang memiliki kategori persepsi positif tentang posisi semi fowler sebanyak 65,4%, sedangkan kategori persepsi negatif sebanyak 34,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar perawat di RSUD Kanjuruhan Malang memiliki persepsi positif tentang posisi semi fowler.

Hasil Penelitian Rifai (2017) menunjukkan bahwa apabila pengetahuan umum perawat tentang kesehatan dan keselamatan kerja terjaga dengan baik, maka frekuensi kecelakaan di tempat kerja cenderung berkurang. Meningkatnya pemahaman perawat terhadap aspek K3 akan berkontribusi pada pengurangan insiden kecelakaan kerja. Risiko kecelakaan kerja akan meningkat seiring dengan rendahnya pengetahuan individu, sementara risiko tersebut akan menurun sebaliknya saat pengetahuan seseorang meningkat. Perawat yang memiliki pengetahuan yang baik akan lebih mampu mengenali dan memahami potensi bahaya di lingkungan kerja, serta dapat mematuhi prosedur untuk menghindari atau mencegah terjadinya kecelakaan kerja (A Setiyadi, 2022).

Pada penelitian Agung (2022) Hubungan pengetahuan dan persepsi perawat tentang Posisi semi Fowler dengan menggunakan uji statistik Spearman rho diperoleh nilai  $p\text{ value}=0,000$  ( $p<0,01$ ) dan nilai Correlation Coefisient sebesar 0.836 yang menunjukkan ada hubungan yang kuat antara pengetahuan dan persepsi perawat tentang posisi semi Fowler dengan korelasi bersifat positif yang berarti semakin tinggi pengetahuan perawat maka semakin tinggi pula persepsi perawat tentang posisi semi Fowler. Hasil tersebut menunjukkan 0,837 memiliki makna terdapat hubungan kuat antara pengetahuan dan persepsi perawat tentang posisi semi fowler. Hasil Penelitian yang dilakukan pada perawat

RSUD Kanjuruhan Malang adalah terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan dan persepsi perawat tentang posisi semi Fowler serta mengarah kepada hubungan yang positif.

Meskipun beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara persepsi dengan pengetahuan perawat dalam penerapan semi Fowler terhadap keefektifan pola pernapasan pasien TB, terdapat pula penelitian yang tidak sejalan dengan temuan tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2019) menunjukkan bahwa ada faktor menunjukkan bahwa meskipun perawat memiliki persepsi yang baik terhadap penerapan posisi semi Fowler, hal tersebut tidak selalu diikuti dengan tingkat pengetahuan yang baik. Penelitian ini menemukan bahwa faktor pengalaman kerja dan kebiasaan praktek klinis lebih berpengaruh dibandingkan dengan persepsi individu dalam menentukan efektivitas intervensi dalam tindakan.

Peneliti berasumsi bahwa persepsi dan pengetahuan perawat cukup dan baik memiliki pengetahuan yang berbeda dimana RSUD Daya Kota Makassar 4 tahun yang lalu mempekerjakan perawat sehingga lama masa kerja yang kurang dan bisa mempengaruhi tingkat pengetahuannya. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik dan persepsi positif di karenakan RSUD Daya Kota Makassar mempunyai perawat yang lama kerjanya lebih dari 5 tahun di mana lama masa kerja yang pasti mempengaruhi serta banyak pengalaman dan informasi yang di dapat perawat itu sendiri. Dan masa pandemi COVID-19 dimana RSUD Kota Makassar salah satu rumah sakit yang merawat pasien tersebut ini semua informasi tentang kesehatan diumumkan pada media sosial ini juga merupakan salah satu factor yang menambah wawasan responden. Responden juga telah mengikuti pelatihan seperti BTCLS, K3 tetapi responden kurang mengikuti pelatihan yang mengarah pemberian posisi semi fowler di mana pengetahuan kurang dan persepsi negatif hal tersebut mempengaruhi beberapa faktor seperti kelalaian perawat dimana mereka sering kali melewatkan beberapa SOP dalam pelaksanaan posisi semi fowler atau dalam pelayanan keperawatan salah satu SOP yang berlaku di RSUD Daya Kota Makassar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan persepsi dengan pengetahuan perawat dalam tindakan posisi semi fowler untuk keefektifan pola napas pada pasien tuberkulosis di RSUD Kota Makassar. Dari 30 responden pada variabel penelitian persepsi perawat dengan pengetahuan perawat bahwa 13 responden dengan persepsi negatif 12 responden (92,3%) dengan pengetahuan baik dan persepsi negatif 1 responden (7,7%) memiliki pengetahuan kurang. Sedangkan dari 17 responden dengan persepsi positif 6 responden (35,3%) memiliki pengetahuan baik dan persepsi positif 11 responden (64,7%) dengan pengetahuan kurang. Sesuai hasil pengujian statistik Chi-Square, maka dapat di simpulkan ada hubungan antara persepsi dengan pengetahuan perawat dalam penerapan posisi semi fowler untuk keefektifan pola napas pada pasien tuberkulosis di RSUD Kota Makassar. Pihak RSUD Kota Makassar diharapkan bisa lebih teliti lagi terhadap evaluasi pelaksanaan SOP tentang melakukan tindakan dalam pemberian posisi semi fowler.

## KEPUSTAKAAN

- A Setiyadi. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Perawat Tentang Occupational Hazard Dengan Karakteristik Perawat Sebagai Variabel Moderator Di Rsud Kanjuruhan Malang. *Tesis*, 75.
- Adeliya, B. I., Wulandari, T. S., Studi, P., Alkautsar, D. K., Napas, P., & Efektif, T. 2024. (n.d.). *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kesehatan Alkautsar ( JIKKA ) UPAYA PENYELESAIAN MASALAH POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF MELALUI TINDAKAN PENGATURAN POSISI SEMI FOWLER PADA*.
- Andhika, R. (2024). (2024). Pengetahuan dan Persepsi Keluarga Penderita Penyakit Ginjal Tahap Akhir (PGTA) terhadap Transplantasi Ginjal di RS Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 11(4). <https://doi.org/10.7454/jpdi.v11i4.1653>
- Arining Setyo1, A. A. (2024). Penerapan Posisi Semi Fowler terhadap Respiratory Rate pada Pasien Tuberkulosis Paru di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. 4, 122–130.
- Azkiya Rahma, N., Nur Indira, Z., Fauzi, H., Budi Lestari, U., & Kunci ABSTRAK, K. (2024). Analisis Diagnosis Tuberkulosis Paru Pasien Rawat Inap Bulan November 2023 di RSUD Banyumas. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 5(3), 234–242. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v5i3.4718>
- Diah, T. (2023). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Patient Safety. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 12(1), 50–56. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v12i1.326>
- Dr. Ivan Sebastian. (2021). Peran dan Fungsi Perawat dalam Menjalankan Tindakan Keperawatan. In *Home Care*. <https://mhhomecare.co.id/blog/peran-dan-fungsi-perawat/>
- Fauziah L., N. (2022). Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkulosis Resisten Obat (TB RO) dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Menggunakan Intervensi Pemberian Posisi Semi Fowler di RSUD Labuang Baji Makassar. 6–48. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/21377>
- Handayani, S., Musfirah, M., & Apriana, A. (2024). Determinant of Pulmonary Tuberculosis in Outpatients at Daya Hospital, Makassar City. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 6(1), 45–54. <https://doi.org/10.36590/jika.v6i1.374>
- Hasmiati, H., Rita, R., & Amiruddin, A. (2021). Dakwah Aisyiyah melalui kader Tuberkulosis (Tb) care di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(1), 30–42. <https://doi.org/10.21580/jid.v41.1.7343>
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2021). 2.1.2.1 Tahu (Know). *Pustaka*, 1–12.
- Iman Subasman, R. R. A. 2024. (2024). *DESAIN KUESIONER PENELITIAN - Iman Subasman, Rusi Rusmiati Aliyyah - Google Buku (1)*.
- Iswari, P. W. P., Ni Putu Visty Widhiani, Shalsa Damai Akelba, Tri Sastra Pradhini, Herpan Syafii Harahap, Safat Wahyudi, & Stephanie Elizabeth Gunawan. (2023). Aspek Patofisiologi Meningitis Tuberkulosis dan Tuberkuloma. *Unram Medical Journal*, 12(3), 262–268. <https://doi.org/10.29303/jku.v12i3.969>
- Karlina, B. (2019). Pengaruh Manajaemen Fasilitas terhadap Mutu Layanan Diklat di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin dan teknik Industri. *NASPA Journal*, 42(4), 1.
- Kementerian Kesehatan Indonesia, D. J. P. dan P. (2023). Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022. *Kemenkes RI*, 1–147.

- [https://tbindonesia.or.id/pustaka\\_tbc/laporan-tahunan-program-tbc-2021/](https://tbindonesia.or.id/pustaka_tbc/laporan-tahunan-program-tbc-2021/)  
Meningkat, D. S. mencatat temuan kasus baru T., & Sabtu, 23 November 2024. (n.d.).  
*Dinkes Sulsel mencatat temuan kasus baru TBC meningkat - ANTARA News Makassar.*
- Mitra keluarga. (2022). Penyebab Sesak Napas Dan Cara Mengatasinya. In *Rumah Sakit Mitra Keluarga*. <https://www.mitrakeluarga.com/artikel/sesak-napas>
- Mustikowati, T., Marlina, G., & Mariana, S. (2024). Effectiveness of 30o and 40o Semi Fowler Position on Respiratory Rate Improvement in Tuberculosis Patient. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences*, 3(April), 8–16.
- Prabasari, N. A. (2021). Application of the Role and Function of Nurses in Nursing Care for Elderly With Hypertension in the Community (Phenomenology Study). *Jurnal Keperawatan Malang*, 6(2), 115–126. <https://doi.org/10.36916/jkm.v6i2.145>
- Samsir. (2020). Efektivitas Pemberian Posisi Semi Fowler pada Pasien Tuberculosis Paru dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi. *Healthy Tadulako Journal*, 6(2), 14–16. <https://jurnal.fk.untad.ac.id/index.php/htj/article/view/87>
- Srimulyani, D. (2024). Efektivitas Teknik Pursed Lip Breathing dan Posisi Semi Fowler pada Penderita Tuberculosis Paru. *Journal of Language and Health*, 5(2), 561–570.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Syarif, S., & Adiaksa, B. W. (2023). Effect of Health Education on Family Independence Level Caring for Tuberculosis Sufferers DOTS Program. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), 269–275. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.1047>
- Tamunu, M. sarra, Pareta, D. N., Hariyadi, H., & Karauwan, F. A. (2022). Skrining Fitokimia Dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Benalu Pada Kersen *Dendrophthoe pentandra* (L.) Dengan Metode 2,2- diphenyl -1- Picrylhydrazyl (DPPH). *Biofarmasetikal Tropis*, 5(1), 79–82. <https://doi.org/10.55724/jbiofartrop.v5i1.378>
- Teniwut, M. 2023. (n.d.). *Yuk Kenali Peran dan Fungsi Perawat Indonesia*.
- Transyah, C. H., & Toni, J. (2018). Hubungan Penerapan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Kepuasan Pasien. *Jurnal Endurance*, 3(1), 88. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2487>
- Wahdah. (2022). Program studi pendidikan profesi ners fakultas kesehatan universitas aufa royhan di kota padangsidiempuan 2022. *Jurnal Gema Keperawatan*, 3(2), 1–67.
- Wahdi, A., & Puspitosari, D. R. (2021). Mengenal Tuberkulosis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 23–24.
- Wulandari, D., Heryana, A., Silviana, I., Puspita, E., Rini, H., & Deasy, F. (2021). 30691-69491-1-Pb. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(September), 660–668.
- Wulandari, N., Setyaningrum, R., & Musafaah. (2019). Hubungan Karakteristik Dan Pengetahuan Perawat Dengan Sikap Mendukung Penerapan Program Keselamatan Pasien Di Rsud Banjarbaru. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 13–19.